

EVALUASI SISTEM PENCATATAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA WARUNG SATE KAMBING BANG TIGOR, SURAKARTA

Teguh Raharjo¹⁾, Kun Ismawati²⁾, Savitri³⁾

^{1),2),3)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

*E-mail:*traharjo100@gmail.com¹⁾, kun.ismawati@gmail.com²⁾, savitriunsa64@gmail.com³⁾

Abstract

This study aims to evaluate the system of recording cash receipts and disbursements applied to Warung Sate Kambing Bang Tigor, Surakarta. In this study, it will be discussed how the implementation of the system for recording cash receipts and disbursements at Warung Sate Kambing Bang Tigor, Surakarta. The main point in this paper is "How is the system for recording cash receipts and disbursements applied to Warung Sate Kambing Bang Tigor, Surakarta?" The object of this research is the cash receipt and disbursement system that is applied to Warung Sate Kambing Bang Tigor, Surakarta. This research is expected to find out the weaknesses of the system that has been applied to the stall. Data collection techniques used in this study are interviews, and observation. The method of data analysis is exploratory descriptive analysis. The results show that the system of recording and disbursing cash that is applied has several shortcomings that must be corrected immediately for smooth operation. The following are some findings of weaknesses in the system for recording cash receipts and disbursements at Warung Sate Kambing Bang Tigor. Academics are expected to take advantage of the information from the results of this study. Researchers are expected to deepen further about implementing a good cash receipts and disbursements recording system.

Keywords: *Accounting System, Cash Receipts Recording System, Cash Disbursement Recording System*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia didukung oleh banyaknya pelaku bisnis. Pelaku bisnis yang dimaksud bukan hanya pelaku bisnis besar, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga mengambil peran besar dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Para pelaku bisnis senantiasa melakukan persaingan di berbagai bidang usaha. Meningkatnya kebutuhan masyarakat memicu para pelaku usaha baru untuk bermunculan. Tujuan utama dari para pelaku bisnis adalah untuk mendapatkan laba. Para pelaku usaha harus mampu untuk memberikan kepuasan kepada pihak luar, dalam hal ini pihak luar yang dimaksud merupakan pembeli.

Pelaku bisnis bisa melakukan berbagai hal untuk menunjang kepuasan pelanggan, salah satunya adalah menjalankan suatu sistem informasi akuntansi. Meskipun pelaku UMKM tidak memiliki kegiatan dagang yang besar dan berada dalam lingkup yang sempit, para pelaku UMKM juga perlu menjalankan sistem informasi akuntansi. Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang

dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan menurut Abdul Kadir (2014: 61) Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, pelaku UMKM dapat melakukan pemantauan terhadap perkembangan usaha mereka secara rutin.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. (Romney, 2015: 11) Sistem informasi akuntansi dapat mendeteksi keuntungan dan kerugian yang terjadi secara cepat dan mudah. Sehingga pelaku UMKM bisa melakukan perbaikan sedini mungkin. Sistem pencatatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan hal pokok yang harus diterapkan oleh pelaku UMKM. Salah satu usaha dagang yang bergerak dalam bidang kuliner, Warung Sate Kambing Bang Tigor yang menjual aneka masakan daging kambing di Surakarta. Warung Sate Kambing Bang Tigor melakukan penjualan tunai dengan nota yang ditulis tangan. Dilihat dari sistem informasi akuntansi yang masih sangat sederhana dan manual, penulis bermaksud untuk

melakukan evaluasi terhadap sistem pencatatan akuntansi yang terjadi pada Warung Sate Kambing Bang Tigor.

Masalah yang akan diidentifikasi dalam skripsi ini adalah “Bagaimana sistem pencatatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor?” Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada Warung Sate Kambing Bang Tigor.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Terdapat beberapa indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, di antaranya adalah (1) adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif; (2) adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif; (3) adanya investasi ekonomis keluarga berupa tabungan (Imron, 2012). Di Indonesia kesejahteraan sosial sering dipandang sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan pokok manusia (Suharto, 2007). Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk investasi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial serta

memperkuat institusi-institusi sosial (Suharto, 2008).

Evaluasi adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, serta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Menurut Warfield, Weygant, Kieso (2011:324) “kas adalah alat keuangan yang berupa koin, mata uang, wesel, cek, *cash in hand*, atau berupa deposito di bank dimana dalam laporan keuangan perusahaan dapat menggabungkan kas bank dan kas kecil dan melaporkan total akumulasi saldo hanya sebagai kas.”

Menurut Mulyadi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah pengaturan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan (2001). Sedangkan menurut Nugroho Widjajanto (2001), Pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan formulir, catatan, dan peralatan. Termasuk didalamnya adalah komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat kemudian didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
 Penelitian Terdahulu yang Relevan

	Nama	Judul	Hasil
1	Elisabeth Kanthi Swasti (2017)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Studi Kasus di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi, maka peneliti menyimpulkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di PKBI DIY sudah sesuai dengan teori Romney berdasarkan komponen sistem informasi akuntansi dan belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi. Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat dari penggunaan dokumen cek

			yang tidak dilakukan atas nama perusahaan penerima pembayaran dan tidak adanya catatan register cek pada pengeluaran kas dengan cek.
2.	Tegar Satriyo Notohatmodjo (2014)	Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Di Kota Semarang masih belum mengerti dan menganggap sistem pencatatan akuntansi merupakan hal yang sulit. Namun usaha-usaha tersebut setuju akan pentingnya sistem pencatatan akuntansi dan berminat untuk mempelajari sumber-sumber pembelajaran mengenai sistem akuntansi yang mudah digunakan.
3.	Wira Jaya Hartono (2018)	Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Satria Ponsel Pekanbaru	Sistem akuntansi penjualan tunai pada Satria Ponsel Pekanbaru masih menggunakan sistem manual dimana pada saat pembeli melilik barang bagian penjualan akan meyalani konsumen untuk memilih barang yang akan dibeli konsumen. Bagian penjualan melakukan pengecekan stok barang dagangan setiap hari dan membuat laporan persediaan barang dagang. Bagian penjualan membuat nota atas penjualan tunai tersebut. Hasil peneliatian ini mengusulkan adanya perubahan sistem akuntansi penjualan tunai dari manual menjadi terkomputerisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengevaluasi sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor yang beralamat di Jl. Letjen S. Parman No. 48, Kelurahan Setabelan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Obyek dari penelitian ini merupakan sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang diterapkan pada Warung Sate Kambing Bang Tigor. Pengamatan langsung pada obyek yang akan diteliti dalam waktu yang

singkat dan bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai obyek penelitian observasi yang akan dilakukan dengan mengamati kegiatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan dalam sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta catatan yang digunakan dalam sistem pencatatan dan pengeluaran kas. Wawancara dilakukan guna

menguatkan hasil dari dua teknik pengumpulan data yang lain yaitu mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dan fungsi dokumen yang digunakan dalam sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis eksploratif dimana peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan beberapa hal tentang sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor masih menggunakan sistem manual. Saat pembeli memberikan pesanan, bagian keuangan akan mencatat pesanan di Nota Kontan yang sudah disediakan sesuai dengan pesanan dari pembeli. Bagian keuangan akan menyampaikan pesanan tersebut ke bagian produksi. Setelah itu, bagian keuangan akan menghitung jumlah Nota Kontan yang harus dibayar pembeli. Pada saat warung akan tutup, bagian keuangan akan membuat rekap penjualan harian sesuai Nota Kontan pada hari itu. Laporan rekap penjualan harian akan diserahkan kepada pemilik untuk diteliti. Selain laporan rekap penjualan harian, bagian keuangan juga bertugas untuk mencatat transaksi pada buku penerimaan kas dan buku pengeluaran kas. Kedua buku ini akan diteliti oleh pemilik setiap hari. Hal ini dilakukan guna mengurangi resiko selisih.

1. Sistem Pencatatan Penerimaan Kas

Kegiatan penerimaan kas yang ada di Warung Sate Kambing Bang Tigor bersumber dari penjualan tunai yang terjadi. Namun tidak hanya penjualan tunai, penerimaan kas bisa didapat dari pemilik warung yang menyetorkan sejumlah uang pada waktu tertentu untuk dimasukkan ke dalam kas warung. Dalam sistem pencatatan penerimaan kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor terdapat 2 fungsi yang terlibat:

a. Fungsi Pemilik

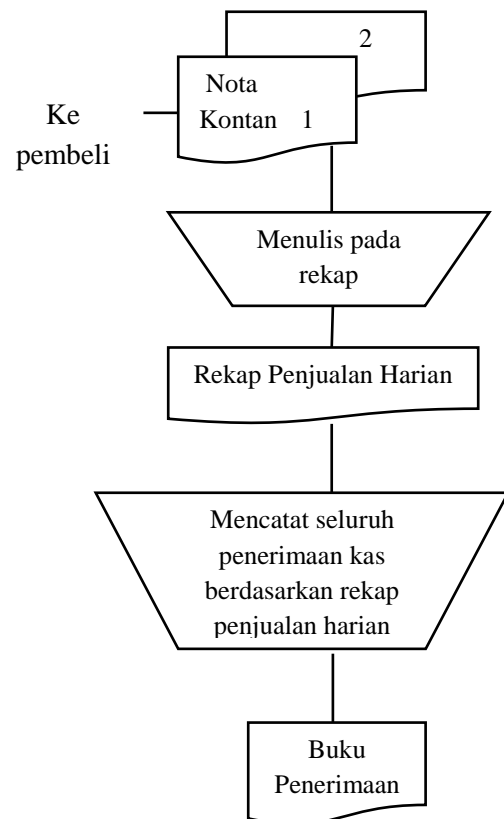
Dalam proses pencatatan penerimaan kas, pemilik memiliki peran yang besar. Pemilik menjadi penentu keputusan dari warung. Pemilik juga harus memeriksa seluruh dokumen dan memastikan pencatatan sesuai dengan uang yang diterima. Pada beberapa waktu, pemilik juga berperan sebagai sumber penerimaan kas pada

warung.

b. Fungsi Kasir

Fungsi kasir menjadi penentu dan melakukan banyak peran dalam pencatatan penerimaan kas. Kasir harus melakukan pembuatan Nota Kontan, membuat laporan penjualan harian, dan mencatat penerimaan kas pada buku penerimaan kas.

Berikut adalah *flowchart* sistem penerimaan kas yang berlaku pada Warung Sate Kambing Bang Tigor:



Gambar 1 *Flowchart* sistem penerimaan kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor

Keterangan:

Bagian kasir mencatat pesanan pembeli pada Nota Kontan. Nota Kontan dibuat dalam 2 rangkap. Nota Kontan lembar 1 akan diserahkan pembeli. Nota Kontan lembar 2 akan menjadi dasar bagian kasir untuk membuat rekap penjualan harian. Berdasarkan total rekap penjualan harian, bagian kasir akan mencatat pada buku penerimaan kas.

Dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas:

a. Nota Kontan

MENERIMA PESANAN UNTUK PESTA DSB - GULE, TONGSENG DAN SATE BAKAR, DLL.

Banyaknya	NAMA PESANAN	Harga	Jumlah

TOTAL Rp. _____

Gambar 2 Nota Kontan Warung Sate Kambing Bang Tigor

Dokumen ini berisi keterangan tentang tanggal penjualan, nomor nota, banyak dan jenis pesanan, harga tiap pesanan, serta jumlah total yang harus dibayar oleh pembeli. Dokumen ini dibuat dalam 2 rangkap.

b. Rekap Penjualan Harian

REKAP PENJUALAN HARIAN

Nomor	Keterangan	Nominal	Total

Gambar 3 Rekap Penjualan Harian Warung Sate Kambing Bang Tigor

Dokumen ini berisi seluruh rekap penjualan harian yang dicatat berdasarkan Nota Kontan lembar ke 2. Pencatatan dilakukan oleh kasir untuk diteliti dan disahkan oleh pemilik. Rekap penjualan harian ini akan menjadi dasar dalam pencatatan buku penerimaan kas.

c. Buku Penerimaan Kas

Dokumen ini berisi tentang seluruh penerimaan kas yang terjadi pada Warung Sate Kambing Bang Tigor. Pencatatan buku penerimaan kas berdasarkan rekap penjualan harian serta catatan pemilik. Buku penerimaan kas akan diteliti oleh pemilik setiap hari. Hal ini dilakukan guna

mengurangi resiko terjadinya selisih.

PENERIMAAN KAS

Periode : _____

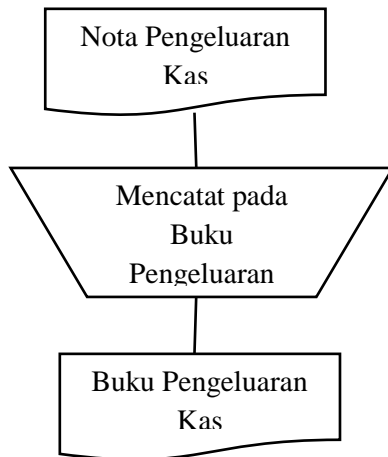
Tanggal	Keterangan	Penjualan	Lain-lain	Total

Gambar 4 Buku Penerimaan Kas Warung Sate Kambing Bang Tigor

2. Sistem Pencatatan Pengeluaran Kas

Kegiatan pengeluaran kas yang ada di Warung Sate Kambing Bang Tigor bersumber dari pembelian bahan baku, bahan pelengkap, biaya-biaya, serta pengambilan kas oleh pemilik. Dalam sistem pencatatan pengeluaran kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor terdapat 2 fungsi yang terlibat:

- a. Fungsi Pemilik
 Sama halnya dengan proses pencatatan pemasukan kas, pemilik juga memiliki peran yang besar. Pemilik menjadi penentu keputusan dari warung. Pemilik juga harus memeriksa seluruh dokumen dan memastikan pencatatan sesuai dengan uang yang dikeluarkan. Pada beberapa waktu, pemilik juga berperan sebagai sumber pengeluaran kas pada warung.
- b. Fungsi Kasir
 Fungsi kasir menjadi penentu dan melakukan banyak peran dalam pencatatan pengeluaran kas. Kasir harus melakukan pencatatan atas Nota Pengeluaran, membuat laporan pengeluaran kas pada buku pengeluaran kas.



Berikut adalah *flowchart* sistem pengeluaran kas yang berlaku pada Warung Sate Kambing Bang Tigor:

Gambar .5 *Flowchart* sistem pengeluaran kas

Keterangan:

Bagian kasir menerima semua nota pengeluaran dari bagian produksi dan pemilik. Nota pengeluaran ini menjadi dasar untuk pencatatan pada buku pengeluaran kas.

Dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas:

- a. Nota pengeluaran kas



Nota pengeluaran kas berasal dari bagian produksi dan pemilik. Tidak ada format khusus untuk nota pengeluaran kas.

- b. Buku Pengeluaran Kas

Gambar 6 Buku Pengeluaran Kas Warung Sate Kambing Bang Tigor

Dokumen ini berisi tentang seluruh pengeluaran kas yang terjadi pada Warung Sate Kambing Bang Tigor. Pencatatan buku pengeluaran kas berdasarkan nota pengeluaran kas yang diterima serta catatan pemilik. Buku pengeluaran kas akan diteliti

oleh pemilik setiap hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Sate Kambing Bang Tigor, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem pencatatan dan pengeluaran kas yang diterapkan memiliki beberapa kekurangan yang harus segera diperbaiki demi kelancaran. Berikut beberapa temuan kelemahan pada sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas Warung Sate Kambing Bang Tigor di antaranya (1) Informasi yang tertampung pada buku penerimaan dan pengeluaran kurang lengkap; (2) Tidak adanya pengarsipan dokumen; (3) Tidak ada proses *backup* data;

Berdasar kesimpulan di atas, saran yang ingin disampaikan penulis kepada Warung Sate Kambing Bang Tigor adalah sebagai berikut:

1. Warung Sate Kambing Bang Tigor sebaiknya menambah beberapa keterangan lebih lanjut pada buku penerimaan dan pengeluaran kas untuk memperjelas akun yang dimaksud.
2. Diharapkan Warung Sate Kambing Bang Tigor bisa melakukan pengarsipan pada seluruh dokumen yang digunakan.
3. Warung Sate Kambing Bang Tigor perlu melakukan *backup* data secara komputerisasi, hal ini perlu dilakukan guna mencegah hilangnya data.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.

Arif, Abubakar & Wibowo. (2008). *Akuntansi Keuangan Dasar 1 Edisi 3*, Jakarta: Grasindo.

Baridwan. (2010) *Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Tim Penerjemah Salemba Empat Edisi Ketiga*, Jakarta: Salemba Empat.

Ernawati, S., Jumirin, & Octavia Sari. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA-Fakultas Ekonomi-STIE Indonesia Banjarmasin*, 6(2).

Fathansyah. (2015). *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.

Hanafi. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*, Jakarta: Grasindo.

Harnanto. (2012). *Manajemen*, Yogyakarta:

- BPPE.
- Haryono Yusuf. A.L. (2001). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2000). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Imron,A. (2012). Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim. *Jurnal Riptek*, 6(1), 2.
- Kieso, Weygandt & Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Mariani, V., & Shinta P. (2011). Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Kredit, Piutang dan Penerimaan Kas Pada PT. Insan Media Pratama. *Jurnal Sistem Informasi-Fakultas Ilmu Komputer-Universitas Binus*, 11(3).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Nugroho Widjadjanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Puspa Ervilia. (2009). *Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Warung Coklat Bogor)*. Skripsi.Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Raja, Oscar, Ferdy Jalu, & Vincent D'ral. (2010) *Kiat Sukses Mendirikan dan Mengelola UMKM*, Jakarta: Lpress.
- Romney, Marshall B & Paul John Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Syafri H. (2011) *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Suharto, Edi. (2007). *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti dan Ali Khomsan. (2012). *Kesejahteraan Keluarga Petani Mengapa Sulit Diwujudkan?*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Supramono, S. (2001). *Metode Penelitian*, Jakarta: Erlangga.
- Surendro. (2010). *Akuntansi Keuangan 1*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Wasilah. (2011). *Modul Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung: Lab. Komputerisasi Akuntansi.